

**PERNIKAHAN 'ĀISHAH RA
DENGAN NABI MUHAMMAD SAW
DALAM PERSPEKTIF *MAQĀṢID AL-SHARĪ'AH*
DAN KONSTRUKSI SOSIAL HUKUM ISLAM**

DISERTASI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Mengikuti Sidang Terbuka Disertasi
Program Studi Hukum Keluarga Islam
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

Oleh:

ABDURRASYID RIDHA

NIM: 2287020006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER

SYEKH NURJATI CIREBON

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

TAHUN 1447 H/2026 M

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdurrasyid Ridha;
NIM : 2287020006;
Jenjang Program : Doktor;
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
pada Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon;

menyatakan bahwa disertasi ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala risiko yang mungkin diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 27 September 2025

Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a 1000 Rupiah postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METEMPEL', and '38BANX038044103'.

(Abdurrasyid Ridha)

NIM 2287020006

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

NOTA DINAS PROMOTOR

Prof. Dr. H. Adang Djumhur, M.Ag
Program Pascasarjana
Universitas Agama Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 3 (Tiga) Lembar
Perihal : Persetujuan Naskah Disertasi

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

di -

C I R E B O N

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa naskah Disertasi sdr. **Abdurrasyid Ridha** NIM. 2287020006 yang berjudul **PERNIKAHAN Ā'ISHAH RA DENGAN NABI MUHAMMAD SAW DALAM PERSPEKTIF MAQĀṢID AL-SHARĪ'AH DAN KONSTRUKSI SOSIAL HUKUM ISLAM** layak diujikan ke tahapan sidang tertutup. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 8 - 2025

Promotor Utama,



Prof. Dr. H. Adang Djumhur, M.Ag
NIP. 19590321 198303 1 002

Prof. Dr. H. Achmad, M.Ag
Program Pascasarjana
Universitas Agama Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 3 (Tiga) Lembar
Perihal : Persetujuan Naskah Disertasi

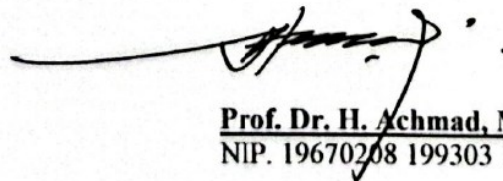
Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
di -
CIREBON

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa naskah Disertasi sdr. **Abdurrasyid Ridha** NIM. 2287020006 yang berjudul **PERNIKAHAN Ā'ISHAH RA DENGAN NABI MUHAMMAD SAW DALAM PERSPEKTIF MAQĀSĪD AL-SHARĪ'AH DAN KONSTRUKSI SOSIAL HUKUM ISLAM** layak diujikan ke tahapan sidang tertutup. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, ...6... - 12... - 2025
Promotor Pendamping 1,



Prof. Dr. H. Achmad, M.Ag
NIP. 19670208 199303 1 003

R
N

Prof. Dr. H. Wasman, M.Ag
Program Pascasarjana
Universitas Agama Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 3 (Tiga) Lembar
Perihal : Persetujuan Naskah Disertasi

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
di -
CIREBON

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa naskah Disertasi sdr. **Abdurrasyid Ridha** NIM. 2287020006 yang berjudul **PERNIKAHAN Ā'ISHAH RA DENGAN NABI MUHAMMAD SAW DALAM PERSPEKTIF MAQĀSID AL-SHARĪ'AH DAN KONSTRUKSI SOSIAL HUKUM ISLAM** layak diujikan ke tahapan sidang tertutup. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, ...6... - 12... - 2025

Promotor Pendamping 1,




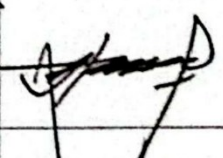

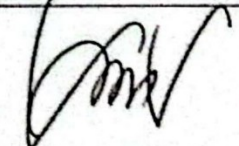
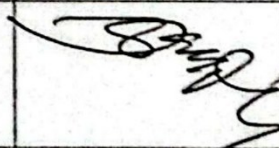

Prof. Dr. H. Wasman, M.Ag
NIP. 19590107 199201 1 001

**LEMBAR PERSETUJUAN ATAS NASKAH DISERTASI
UNTUK UJIAN TERBUKA**

Disertasi dengan judul: **PERNIKAHAN Ā'ISHAH RA DENGAN NABI MUHAMMAD SAW DALAM PERSPEKTIF MAQĀSĪD AL-SHARĪ'AH DAN KONSTRUKSI SOSIAL HUKUM ISLAM;**

telah dibimbing, diperiksa dan disetujui untuk diujikan pada Sidang Ujian Terbuka.

DEWAN PENGUJI

Nama	Tanggal	Tanda Tangan
Promotor Utama, Prof. Dr. H. Adang Djumhur, M.Ag NIP. 19590321 198303 1 002	8/12 '25	
Promotor Pendamping 1, Prof. Dr. H. Achmad, M.Ag NIP. 19670208 199303 1 003	6/12-2025	
Promotor Pendamping 2, Prof. Dr. H. Wasman, M.Ag NIP. 195901071992011001	6/12 - 2025	
Penguji 1, Dr. Leliya, S.H., MH NIP. 197312282007102003	8/12 2025	
Penguji 2, Dr. H. Samsudin, M.Ag NIP. 196103281993031003	6/12 - 25	
Oponen Ahli, Dr. H. Muhammad Ihsan, S.Ag., M.Ag NIP. 197707282007041001	8/12 - 25	

Cirebon, 8 Desember
November 2025



Mengetahui,
Direktur

Prof. Dr. H. Ilman Nafi'a, M.Ag.
NIP. 19721220 199803 1 004

Ketua Program Studi Doktor HKI,

Dr. H. Ahmad Yani, M.Ag.
NIP. 19750119 200501 1 002

BERITA ACARA SIDANG UJIAN PROMOSI DOKTOR

Pada hari ini Rabu, 21 Januari 2026 telah diselenggarakan Sidang Terbuka Promosi Doktor Gelombang ke-2 sebagai berikut :

Nama : ABDURRASYID RIDHA
Nomor Induk Mahasiswa : 2287020006
Jenjang : Doktor (S3)
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Judul Disertasi : PERNIKAHAN 'AISHAH RA DENGAN NABI MUHAMMAD SAW DALAM PERSPEKTIF MAQĀSĪD AL-SHARĪ'AH DAN KONSTRUKSI SOSIAL HUKUM ISLAM

Setelah memperhatikan hasil ujian Promovendus berupa :

1. Hasil ujian semester selama studi program doktor dengan Indeks Prestasi 3.87 (Tiga Koma Delapan Tujuh).
2. Nilai sidang ujian promosi Doktor 94,14 (Sembilan Puluh Empat Koma Satu Empat), Maka Tim Penguji menetapkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3.91 (Tiga Koma Sembilan Satu) Predikat yudisium Sangat Memuaskan.

Dengan hasil yang telah ditetapkan diberikan gelar Doktor bidang Hukum Keluarga Islam dengan segala hak, kehormatan dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut. Saudara sebagai Doktor ke - 96 pada Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dan berkewajiban :

- a. Memperbaiki kesalahan dan memasukkan data tambahan dari para penguji;
- b. Memformat ulang Disertasi dalam bentuk buku ber-ISBN, menerbitkan pada Jurnal Ilmiah terakreditasi yang dapat diakses secara *online* dan mengunggah ke *website* Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
- c. Menyerahkan Buku ber-ISBN ke Para Promotor, Penguji dan Perpustakaan Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon selambat-lambatnya tiga bulan setelah sidang dilaksanakan.
- d. Apabila melewati batas waktu yang ditentukan, saudara dikenakan sanksi administratif.
- e. Pencabutan gelar Doktor dikenakan apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi;

TIM PENGUJI

1. Prof. Dr. H. Ilman Naffa, M.Ag (Ketua Sidang) (.....)
2. Dr. H. Ahmad Yani, M.Ag (Sekretaris Sidang) (.....)
3. Prof. Dr. H. Adang Djumhur, M.Ag (Promotor Utama) (.....)
4. Prof. Dr. H. Achmad Kholiq, M.Ag (Promotor Pendamping 1) (.....)
5. Prof. Dr. H. Wasman, M.Ag (Promotor Pendamping 2) (.....)
6. Dr. Leliya, S.H., MH (Penguji 1) (.....)
7. Dr. H. Samsudin, M.Ag (Penguji 2) (.....)
8. Dr. H. Muhammad Ihsan, S.Ag., M.Ag (Oponen Ahli 1) (.....)
9. Brigjen Pol. Dr. Sofyan Nugroho, S.H., M.Si., M.H (Oponen Ahli 2) (.....)

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SITASI

Transliterasi Arab-Indonesia yang digunakan dalam disertasi ini adalah berdasarkan *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* yang diterbitkan oleh Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2021.¹

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	-	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	th	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	dh	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	هـ	h
ش	sh	ء	‘
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

- Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (*madd*), caranya ialah dengan menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, dan ū. Contoh: al-Islām (الإسلام), al-Ḥadīth (الحديث), al-Mā’ūn (الماعون).
- Bunyi hidup dobel (*diphthongs*) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw”, seperti khayr (خير) dan khawf (خوف).
- Kata yang berakhiran *tā marbūṭah* (ة) dan berfungsi sebagai sifat (modifier) atau *muḍāf ilayh*, ditransliterasikan dengan “ah”, seperti *dirāsah Islāmiyyah*

¹ Dedi Djubaedi dkk., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Cirebon: Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2021), hlm. 50–51.

(دراسة إسلامية). Sedangkan yang berfungsi sebagai *mudāf*, ditransliterasikan dengan “at”, seperti dirāsat alQur’ān.

Adapun pedoman penulisan catatan kaki (sitasi) juga menggunakan buku *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Dalam penyusunan sitasi tersebut, penulis menggunakan aplikasi Zotero. Adapun *template* sitasi dalam Zotero tersebut sudah dimodifikasi menyesuaikan dengan buku *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* yang diterbitkan oleh pihak kampus tersebut. Dalam hal buku yang dijadikan rujukan memiliki banyak jilid, nomor jilid diletakkan di depan nomor halaman dan dipisahkan dengan titik dua (:), seperti hlm. 3: 123.



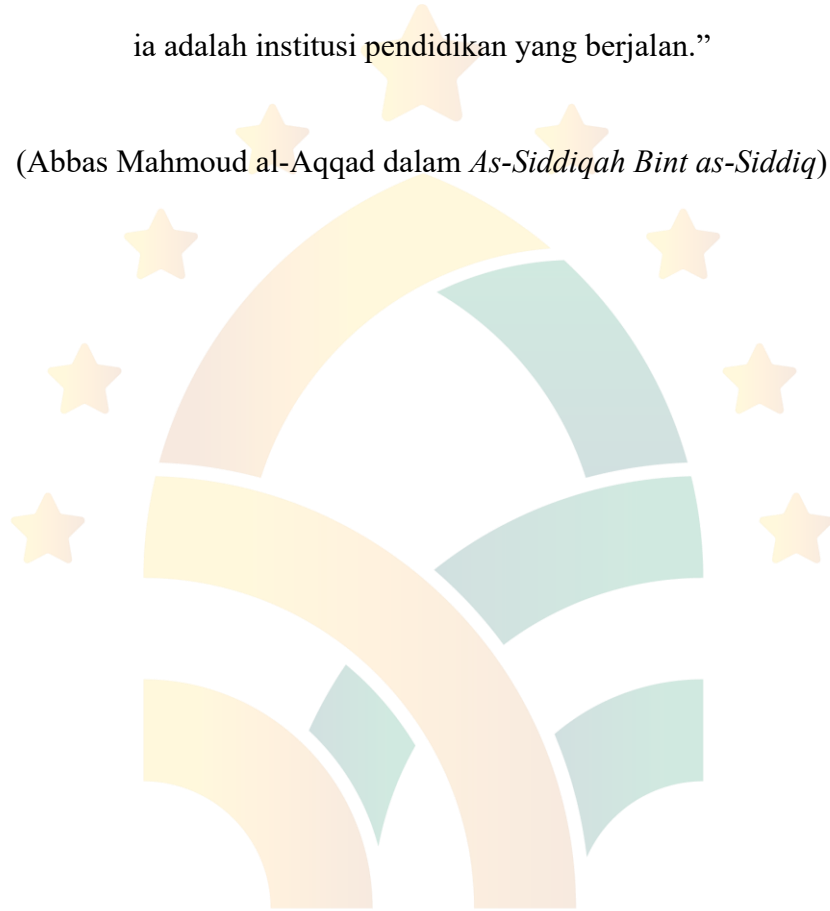
UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

MOTTO

“Aisyah bukan sekadar seorang istri dalam sejarah,
ia adalah institusi pendidikan yang berjalan.”

(Abbas Mahmoud al-Aqqad dalam *As-Siddiqah Bint as-Siddiq*)



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

ABSTRAK

**ABDURRASYID RIDHA (NIM. 2287020006). JUDUL DISERTASI:
PERNIKAHAN “DINI” ‘ĀISHAH RA DENGAN NABI
MUHAMMAD SAW (ANALISIS REKONSTRUKSI SOSIAL
HUKUM DAN TANTANGAN DISKURSUS MODERN**

Kontroversi pernikahan Nabi Muhammad saw. dengan ‘Āishah ra kerap diperdebatkan antara pembacaan historis-kontekstual dan penilaian etis-modern yang menggunakan standar moral kontemporer. Problem akademik utama dalam perdebatan ini adalah ketiadaan kerangka teoretik yang memadai dalam memahami konsep *uswatun hasanah* Nabi, sehingga praktik-praktik historis kenabian sering diposisikan secara monolitik sebagai teladan normatif universal atau, sebaliknya, ditolak secara anakronistik. Penelitian ini bertujuan membangun pemahaman ilmiah yang proporsional dan bertanggung jawab terhadap konsep keteladanan Nabi dalam konteks hukum keluarga Islam.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi pustaka dan pendekatan historis-analitis yang bersifat interdisipliner, memadukan perspektif sejarah Islam, fikih, hadis, *maqāsid shari‘ah*, dan filsafat hukum Islam. Sumber data utama meliputi literatur *turāth* berupa kitab hadis dan sirah Nabawiyah serta karya ulama klasik dan kontemporer, yang dianalisis secara kritis dan kontekstual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik pernikahan Nabi dengan ‘Āishah ra. merupakan bagian dari struktur sosial Arab abad ke-7 dan berkaitan erat dengan misi kenabian serta realisasi maslahat sosial. Berdasarkan analisis tersebut, penelitian ini merumuskan teori baru tentang *uswatun hasanah* yang dibedakan menjadi *uswatun hasanah thābitah* (bersifat tetap dan universal) dan *uswatun hasanah siyāqiyah* (bersifat kontekstual dan partikular). Kontribusi ilmiah penelitian ini terletak pada penguatan kerangka teoretik dalam kajian hukum keluarga Islam serta pelurusan pembacaan anakronistik terhadap sirah Nabawiyah, sekaligus memberikan dasar konseptual bagi perumusan hukum keluarga yang kontekstual dan berkeadilan.

Kata Kunci: Pernikahan Dini, Struktur Sosial, dan *Maqāsid Shari‘ah*.

ABSTRACT

ABDURRASYID RIDHA (NIM. 2287020006). DISSERTATION TITLE: “THE “EARLY” MARRIAGE OF ‘ĀISHAH (RA) TO THE PROPHET MUHAMMAD SAW (A SOCIO-LEGAL RECONSTRUCTIVE ANALYSIS AND THE CHALLENGES OF MODERN DISCOURSE)

*The controversy surrounding the marriage of the Prophet Muhammad saw to ‘Āishah ra has long been debated between historically contextual readings and modern ethical judgments that employ contemporary moral standards. The central academic problem in this debate lies in the absence of an adequate theoretical framework for understanding the concept of *uswatun hasanah* (prophetic exemplarity), resulting in prophetic historical practices being either treated monolithically as universally normative models or, conversely, rejected through anachronistic moral evaluations. This study aims to construct a proportional, responsible, and scholarly understanding of prophetic exemplarity within the framework of Islamic family law.*

*This research employs a qualitative method based on library research and an interdisciplinary historical-analytical approach, integrating perspectives from Islamic history, *fiqh*, hadith studies, *maqāṣid al-sharī‘ah*, and Islamic legal philosophy. Primary sources consist of classical Islamic literature (*turāth*), including hadith collections and works of prophetic biography (*sīrah nabawiyyah*), as well as writings by classical and contemporary scholars, which are critically and contextually analyzed.*

*The findings demonstrate that the Prophet’s marriage to ‘Āishah (RA) was embedded within the socio-cultural structure of seventh-century Arabia and closely related to the prophetic mission and the realization of social benefit (*maṣlahah*). Based on this analysis, the study formulates a new theoretical distinction of *uswatun hasanah* into *uswatun hasanah thābitah* (fixed and universal exemplarity) and *uswatun hasanah siyāqīyah* (contextual and particular exemplarity). The scientific contribution of this research lies in strengthening the theoretical framework of Islamic family law studies and correcting anachronistic readings of prophetic biography, while providing a conceptual foundation for the development of contextual and just family law regulations.*

Keywords: *Early Marriage, Social Structure, Maqāṣid al-Sharī‘ah.*

الملخص

عبد الرشيد رضا (الرقم الجامعي: ٢٠٠٦٠٢٠٨٧٢). عنوان الرسالة: زواج السيدة عائشة رضي الله عنها «المبكر» من النبي محمد ﷺ (دراسة تحليلية في إعادة البناء الاجتماعي-القانوني وتحديات الخطاب الحديث)

أثارت قضية زواج النبي محمد ﷺ من السيدة عائشة رضي الله عنها جدلاً واسعاً بين القراءات التاريخية السياقية من جهة، والأحكام الأخلاقية الحديثة التي تستند إلى المعايير القيمية المعاصرة من جهة أخرى. وتكمن الإشكالية الأكاديمية الرئيسة في هذا الجدل في غياب إطار نظري منهجي لفهم مفهوم الأسوة الحسنة، مما أدى إلى التعامل مع الممارسات التاريخية النبوية إما بوصفها نماذج معيارية كلية مطلقة، أو برفضها من خلال قراءات أخلاقية تتسم بالأنكرونية التاريخية. ويهدف هذا البحث إلى بناء فهم علمي متوازن ومسؤول لمفهوم القدوة النبوية في سياق فقه الأسرة الإسلامية. يعتمد هذا البحث على المنهج الكيفي من خلال الدراسة المكتبية، وباستخدام مقارنة تاريخية تحليلية ذات طابع بيئي، تجمع بين مناهج التاريخ الإسلامي، والفقه، وعلوم الحديث، ومقاصد الشريعة، وفلسفة التشريع الإسلامي. وتتمثل المصادر الأساسية في كتب التراث الإسلامي، ولا سيما كتب الحديث والسيرة النبوية، إلى جانب مؤلفات العلماء الكلاسيكيين والمعاصرين، التي خضعت للتحليل النقدي والسياقي.

وتتلخص نتائج البحث إلى أن زواج النبي ﷺ من السيدة عائشة رضي الله عنها كان مندمجاً في البنية الاجتماعية والثقافية للعرب في القرن السابع الميلادي، ومرتبباً ارتباطاً وثيقاً بالمهمة النبوية وتحقيق المصالح الاجتماعية. وانطلاقاً من هذا التحليل، يقدم البحث صياغة نظرية جديدة لمفهوم الأسوة الحسنة، تقوم على التمييز بين الأسوة الحسنة الثابتة ذات الطابع الكلي والعالمي، والأسوة الحسنة السياقية ذات الطابع الجزئي والمرتبب بالظروف التاريخية. وتتمثل الإضافة العلمية لهذا البحث في تعزيز الإطار النظري لدراسات فقه الأسرة الإسلامية، وتصحيح القراءات الأنكرونية للسيرة النبوية، فضلاً عن توفير أساس مفاهيمي لصياغة تشريعات أسرية أكثر سياقية وعدالة.

الكلمات المفتاحية: الزواج المبكر، البنية الاجتماعية، مقاصد الشريعة

KATA PENGANTAR

الحمدُ لله الواحد القهار والصلاة والسلامُ على نبيِّه المختار
وعلى عائشة سيِّدة الفضل و الأنوار

Selaksa puja dan tak terukur syukur, penyusun haturkan ke hadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan inayah-Nya sehingga penelitian dalam bentuk disertasi yang berjudul **PERNIKAHAN Ā'ISHAH RA DENGAN NABI MUHAMMAD SAW DALAM PERSPEKTIF MAQĀṢID AL-SHARĪ'AH DAN KONSTRUKSI SOSIAL HUKUM ISLAM** ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada manusia terbaik sepanjang sejarah, Nabi Muhammad saw., kepada keluarganya, terkhusus kepada Ummul Mukminin Aishah ra, dan kepada para sahabatnya yang telah berjuang menyingkirkan semua aral melintang untuk bisa memberi petunjuk jalan terang bagi seantero umat manusia.

Laporan hasil penelitian dalam bentuk disertasi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Doktor (Dr.) pada Program Doktor Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Proses pelaksanaan penelitian dan penyusunan disertasi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu, dihaturkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon;
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilman Nafi'a, M.Ag, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon;
3. Bapak Dr. H. Ahmad Yani, MA., selaku Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI) Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon;
4. Bapak Prof. Dr. H. Adang Djumhur, M.Ag, selaku Promotor Utama, Bapak Prof. Dr. H. Achmad, M.A. selaku Promotor Pendamping 1 dan Bapak Prof. Dr. H. Wasman, M.Ag selaku Promotor Pendamping 2.

5. Segenap dosen Program Doktor Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan ilmu dan pelajaran yang sangat berarti bagi penulis. Teriring do'a, semoga semua yang telah diberikannya kepada penulis menjadi bagian dari Ibadah dan mendapat pahala berlipat ganda dari Allah SWT.;
6. Bapak DR. H. Aghuts Muhaimin selaku Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Indramayu beserta seluruh Keluarga Besar Kementerian Agama Kabupaten Indramayu yang telah banyak memberikan semangat dan sumbangsih pemikiran bagi penyempurnaan disertasi ini.
7. Bapak H. Madari, S.Ag, selaku Ketua Umum Asosiasi Penghulu Republik Indonesia dan seluruh rekan para pengurus serta anggota yang telah banyak memberikan semangat dan sumbangsih pemikiran bagi penyempurnaan disertasi ini.
8. Bapak KH. Mustofa, selaku Ketua PC NU Kabupaten Indramayu yang selama ini memberikan ruang kepada kami untuk berkhidmah kepada umat di sela tugas akademik dan tugas kantor.
9. Ayahanda Bapak H. Zarkasyi Ahmad (alm) dan Ibu Hj. Fauzah Asman (almh), serta Saudara-saudaraku tercinta yang telah memberikan do'a dan motivasi yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan disertasi ini.
10. Istri tercinta Hj. Sri Amaliyah Musyarifah, M.Ag. yang selalu menyemangati dan tidak lelah mendampingi dalam penyusunan disertasi ini.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, dihaturkan banyak terima kasih dan semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan pahala dari Allah Swt. Amin.

Cirebon, September 2025

Penyusun

Abdurrasyid Ridha

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PROMOTOR	iii
LEMBAR PERSETUJUAN ATAS NASKAH DISERTASI	vi
BERITA ACARA SIDANG UJIAN PROMOSI DOKTOR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SITASI.....	viii
MOTTO	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	16
C. TUJUAN PENELITIAN	16
D. KEGUNAAN PENELITIAN	17
E. TINJAUAN PUSTAKA.....	18
F. METODOLOGI PENELITIAN	24
1. Jenis Penelitian.....	24
2. Sumber Data.....	25
3. Teknik Pengumpulan Data.....	28
4. Teknik Analisis Data.....	29
5. Pendekatan	29
G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	31
BAB II.....	34
LANDASAN TEORI.....	34
A. Teori Maqāsid Sharī'ah.....	34
B. Teori Perubahan Hukum	41

C. Teori Konstruksi Sosial.....	44
D. Teori Kemaksuman Para Nabi	48
E. Teori Uswatun Hasanah Nabi.....	52
F. Teori <i>Khuṣūṣiyah</i> Nabi.....	55
BAB III	58
DASAR KONTROVERSI PERNIKAHAN DINI ‘ĀISHAH	58
DENGAN NABI MUHAMMAD SAW	58
A. Perbedaan Konsep Anak	58
1. Konsep Anak di Zaman Dulu.....	58
2. Konsep Anak di Zaman Sekarang.....	74
B. Upaya Pelecehan terhadap Kehormatan Nabi Muhammad SAW.....	78
1. Robert Spencer	79
2. Ayaan Hirsi Ali	80
3. Jerry Vines.....	83
4. Dosen di Austria.....	84
5. Pandangan Beberapa Orientalis dan Tokoh Non Muslim.....	85
C. Kemajuan Teknologi Informasi	89
BAB IV	94
TINJAUAN KONSEP KEDEWASAAN	94
DAN PEMBATAAN BATASAN USIA MENIKAH.....	94
A. TINJAUAN KONSEP KEDEWASAAN	94
1. Menurut Hukum Positif.....	94
2. Menurut Hukum Islam	97
3. Menurut Psikologi.....	102
4. Menurut Sosiologi.....	106
B. PEMBATAAN USIA PERNIKAHAN	109
1. Batas Usia Pernikahan dalam Hukum Islam.....	109
2. Batas Usia Anak dan Usia Pernikahan menurut Hukum Positif di Indonesia	115
3. Batas Usia Pernikahan di Berbagai Negara.....	126
C. PENYEBAB DAN DAMPAK PERNIKAHAN DINI	138

1. Faktor Penyebab Pernikahan Anak	139
2. Dampak Pernikahan Anak.....	141
3. Upaya Hukum dan Kebijakan	142
BAB V.....	144
PRAKTIK PERNIKAHAN DINI DI DUNIA.....	144
A. Pernikahan Dini di Masyarakat Arab	144
1. Pernikahan Abū al-‘Āṣ bin ar-Rabī’ dengan Zainab binti Rasulullah	145
2. Pernikahan ‘Utbah bin Abi Lahab dengan Ruqayyah binti Rasulullah	148
3. Pernikahan ‘Utaibah bin Abi Lahab dengan Ummu Kulthūm binti Rasulullah saw.....	149
4. Pernikahan Ali bin Abi Thalib dan Fatimah binti Rasulullah SAW	150
5. Pernikahan Abdullah bin Umar dan Zainab binti Uthman bin Maz’un	152
6. Pernikahan ‘Umar bin Khaṭṭāb dan Ummi Kulthūm binti ‘Alī.....	154
7. Pernikahan Uthman bin Urwah	156
8. Pernikahan Suwaid bin Gafalah	157
9. Pernikahan ‘Abdullah bin ‘Amir bin Kuraiz dan Hindun binti Mu’awiyah	158
B. Pernikahan Dini di Zaman Dulu dalam Perspektif Bibel.....	160
1. Pernikahan Rebecca (Ribka) dengan Issac (Ishak)	160
2. Pernikahan Yusuf dengan Maria	162
C. Pernikahan Dini di Berbagai Negara.....	164
1. Jepang; Usia 2 Tahun; Abad ke-17; Tamahime dan Maeda Toshinori	165
2. Inggris, Usia 3 Tahun; Abad ke-14; Elizabeth de Badlesmere dan Edmund Mortimer	166
3. Prancis; Usia 4 Tahun; Abad ke-14; Joan of France dan John V.....	167
4. Inggris, Usia 5 Tahun; Abad ke-14; Katherine Mortimer dan Thomas de Beauchamp	168
5. Prancis, Usia 6 Tahun; Abad ke-14; Isabella dari Valois dan Raja Inggris, Richard II	169

6.	Inggris; Usia 7 Tahun; Abad ke-14; Joan of Tower dan David II...	170
7.	Italia; Usia 8 Tahun; Abad ke-13; Elizabeth of Sicily dan Ladislaus IV	171
8.	India; Usia 9 Tahun; Abad ke-19; Mrinalini Devi dan Rabindranath Tagore.....	172
9.	Spanyol; Usia 10 Tahun; Abad ke-18; Mariana Victoria dan Joseph I	172
10.	Belanda; Usia 11 Tahun; Abad ke-15; Johanna van Polanen dan Engelbert I.....	173
11.	Belgia, Usia 12 Tahun; Abad ke-9; Judith dari Flander dan Raja Wessex, Æthelwuf.....	173
12.	Prancis, Usia 13 Tahun; Abad ke-16; Elisabeth dari Valois dan Raja Philip II Spanyol.....	174
13.	Polandia; Usia 14 Tahun; Abad ke-15; Sophia of Poland dan Frederick I.....	175
14.	Amerika Serikat, Usia 15 Tahun: Justina Davis dan Arthur Dobbs.	176
15.	Jerman; Usia 16 Tahun; Abad ke-18; Princess Henriette of Nassau- Weilburg dan Louis of Württemberg	177
16.	Denmark, Usia 17 Tahun: Putri Augusta dan Duke of Schleswig...	178
D.	Pernikahan Dini di Indonesia	180
1.	Soekarno dan Siti Oetari	180
2.	Soekarno dan Yurike Sanger.....	181
3.	Soekarno dan Hedy Ja'far	182
4.	Mohammad Hatta dan Siti Rahmawati	182
5.	Pernikahan Syekh Puji dan Lutviana	183
BAB VI	186
SEJARAH PERNIKAHAN 'ĀISHAH DENGAN NABI MUHAMMAD SAW		
.....		186
A.	Biografi 'Āishah.....	186
1.	Nama dan Julukan	186
2.	Silsilah.....	190
3.	Kepribadian	192
B.	Perjalanan Pernikahan 'Āishah ra. dengan Nabi Muhammad saw.	204

1. Latar Belakang Pernikahan	204
2. Waktu dan Tempat Pernikahan	207
3. Mahar Perkawinan.....	210
4. Penundaan Hubungan Suami Istri setelah Akad Nikah	212
5. Partisipasi ‘Āishah r.a. dalam Peperangan Bersama Nabi Muhammad saw.....	215
6. Kisah Kalung ‘Āishah dan Turunnya Ayat Tayamum.....	217
7. Korban Hoaks: Fitnah Perselingkuhan yang Keji.....	220
BAB VII.....	225
KAJIAN TENTANG HADIS USIA ‘ĀISHAH SAAT MENIKAH.....	225
A. KITAB HADIS YANG JADI OBYEK PENELITIAN	225
B. KATA KUNCI YANG DIGUNAKAN	228
C. HADIS YANG DITELITI	229
1. Teks Hadis Utama dan Skema Sanad.....	229
2. Teks Hadis Pembanding dan Skema Sanad	231
D. Biografi Para Perawi	234
1. Imam Bukhari.....	235
2. Farwah bin Abi al-Magra	238
3. Ali bin Mushir	239
4. Hisham	240
5. ‘Urwah.....	244
6. Az-Zuhri.....	247
7. Ma’mar	249
8. ‘Abd ar-Razzāq	252
9. ‘Abd bin Ḥumaid.....	254
10. Imam Muslim	255
E. Analisis Hadis	257
1. Sanad Bersambung (Ittisāl as-Sanad).....	261
2. Perawi Berakhlak Baik (‘Adil).....	272
3. Perawi Memiliki Hafalan yang Baik (Dābiṭ)	278
4. Kejanggalan (Shadh).....	282

5.	Kecacatan ('Illah).....	286
F.	Argumentasi Pihak yang Menolak Riwayat Hadis tentang Usia 'Āishah.....	292
1.	Perawi Hadis Bermasalah: Hisham bin Urwah.....	294
2.	Perbandingan Usia 'Āishah dan Asma' binti Abi Bakr	296
3.	Perbedaan Usia 'Āishah ra dan Fatimah Ra.....	297
4.	'Āishah Menyebut Dirinya "Jāriyah" Saat Turunnya Surat al-Qamar	298
5.	'Āishah Mengingat Orang Tuanya Sudah Islam Sejak Ia Mulai Sadar	300
6.	Disebut Termasuk Muslim Awal oleh Ibn Ishaq	302
7.	Pernyataan al-Ṭabarī tentang Kelahiran Anak-anak Abu Bakr.....	304
8.	Inisiatif Khawlah binti Hakim untuk Menjodohkan 'Āishah.....	305
9.	Pernyataan 'Āishah tentang Abu Sa'id dan Anas	306
10.	'Āishah Menyebut Fathimah "Yā Bunayyah"	307
11.	Kisah Lamaran dari Keluarga al-Muṭ'im bin 'Adī.....	307
12.	Peran 'Āishah dalam Perang Uhud	308
13.	Bertentangan dengan al-Qur'an	310
G.	Tanggapan terhadap Pihak yang Menolak Riwayat Hadis Aishah	312
1.	Analisis Sanad dan Tuduhan terhadap Hisham bin Urwah.....	313
2.	Perbedaan Usia 'Āishah dan Asma' binti Abi Bakr.....	321
3.	Perbedaan Usia 'Āishah ra dan Fatimah Ra.....	325
4.	Istilah Jāriyah saat Turunnya Surat al-Qamar	329
5.	'Āishah Mengingat Orang Tuanya Sudah Islam Sejak Ia Sadar.....	330
6.	Disebut Termasuk Muslim Awal oleh Ibn Ishaq	331
7.	Pernyataan al-Ṭabarī tentang Kelahiran Anak-anak Abu Bakr.....	332
8.	Khawlah Menawarkan 'Āishah sebagai Calon Istri.....	332
9.	'Āishah Menyebut Abu Sa'id dan Anas sebagai "Anak-anak Kecil"	333
10.	'Āishah Menyebut Fathimah "Yā Bunayyah"	339
11.	Lamaran dari Keluarga al-Muṭ'im bin 'Adī.....	340
12.	Peran 'Āishah dalam Perang Uhud	340

13. Alasan Bertentangan al-Qur'an.....	343
14. Pandangan Jonathan Brown tentang Hadis Usia 'Āishah.....	345
15. Perbedaan Angka Usia dalam Riwayat.....	347
16. Kritik Historiografis terhadap Teori Saba'iyah dari Kandhalvi.....	351
BAB VIII.....	354
ANALISIS TUJUAN PERNIKAHAN.....	354
NABI MUHAMMAD SAW DENGAN 'ĀISHAH RA.....	354
A. Tujuan Pernikahan dan Kondisi Masyarakat Arab di Era Nabi Muhammad 354	
B. Analisis <i>Maqāṣid al-Sharī'ah</i> terhadap Pernikahan Nabi Muhammad dengan 'Āishah RA.	361
1. Analisis dari Berbagai Teori <i>Maqāṣid Sharī'ah</i>	361
2. Analisis dari Kelima Tujuan Utama Shari'ah	366
3. Analisa terhadap Regulasi Pembatasan Umur Menikah	382
C. Analisis Teori Konstruksi Sosial terhadap Pernikahan Dini Aishah ra ..	393
1. Eksternalisasi: Pernikahan sebagai Teknologi Sosial	393
2. Objektivasi: Normalitas Institusional.....	395
3. Internalisasi dan Identitas.....	399
4. Semesta Simbolis dan Reifikasi	400
D. Menjawab Tuduhan Nabi Seorang Pedofil	405
1. Asal-Usul Istilah Pedofilia	405
2. Pengertian Pedofilia	406
3. Karakteristik Pedofila.....	407
4. Faktor Penyebab.....	408
d. Pola Perilaku Pedofil.....	409
e. Tanggapan terhadap Tuduhan Pedofilia.....	412
E. Nabi sebagai Uswatun Hasanah	420
F. Nabi sebagai Pribadi Maksum.....	427
G. Perilaku Nabi dan Teori Perubahan Hukum	436
H. Ketentuan-ketentuan yang Khusus untuk Nabi	442

I.	Pernikahan ‘Āishah ra dalam Perspektif Ilmu Sejarah dan Hermeneutika Sejarah	445
1.	Perspektif Ilmu Sejarah	445
2.	Perspektif Hermeneutika Sejarah	448
J.	Anakronisme dalam Tuduhan Perkawinan Dini ‘Āishah.....	453
1.	Pengertian Anakronisme dan Presentisme	453
2.	Tokoh dan Perkembangan Konsep Anakronisme	455
3.	Standar Ganda Masyarakat Barat.....	459
K.	<i>Inferiority Complex</i> sebagai Gejala Intelektual.....	462
L.	Usia Pubertas Anak	465
BAB IX		471
PENUTUP.....		471
A.	Kesimpulan.....	471
B.	Rekomendasi	473
DAFTAR PUSTAKA		475
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		506

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
 SYEKH NURJATI CIREBON

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Perkembangan Pandangan Orientalis terkait Nabi Muhammad	87
Tabel 2: Kasus Pencatatan Pernikahan Dini di Gabuswetan Periode 1935-1938	116
Tabel 3: Batasan Umur Menurut Beberapa Regulasi.....	122
Tabel 4: Usia Minimal Pernikahan di Berbagai Negara Mayoritas Muslim.....	135
Tabel 5: Usia Minimal Pernikahan di Beberapa Negara Mayoritas Non Muslim	136
Tabel 6: Daftar Tujuh Sahabat Perawi Terbanyak.....	193
Tabel 7: Sebaran Hadis tentang Usia 'Āishah ra saat Menikah.....	227
Tabel 8: Perawi Hadis Usia 6 Tahun Riwayat Imam Bukhari.....	257
Tabel 9: Perawi Hadis Usia 7 Tahun Riwayat Imam Muslim	259
Tabel 10: Pendapat Kontra Riwayat Hadis	292
Tabel 11: Kronologi Peristiwa terkait Usia 'Āishah Ra.....	297
Tabel 12: Perbandingan Versi Usia Fāṭimah dan Usia 'Ā'ishah	298
Tabel 13: Kalkulasi Usia 'Āishah dan Hijrah ke Habsyah	302
Tabel 14: Analisa Usia 'Āishah ra. Dikaitkan dengan Perang Uhud.....	310
Tabel 15: Pandangan Para Ahli Sejarah Islam.....	313
Tabel 16: Pandangan Para Ulama terhadap Ibn Abi az-Zinad	322
Tabel 17: Perbandingan Versi Usia Fāṭimah dan Usia 'Ā'ishah	326
Tabel 18: Pandangan Para Ulama terhadap al-Waqidi	327
Tabel 19: Daftar Perawi Riwayat Nabi Usia 41 Tahun saat Fatimah Lahir.....	328
Tabel 20: Pendapat Para Ulama tentang Usia dan Tahun Wafat Anas bin Malik	334
Tabel 21: Perbandingan Usia 'Āishah, Anas, dan Abu Sa'id al-Khudri	336
Tabel 22: Perbandingan Pandangan Usia Pernikahan 'Āishah ra.....	349
Tabel 23: Jumlah Riwayat Hadis dari Para Istri Nabi saw.....	370
Tabel 24: Contoh Pernikahan Dini Sepanjang Abad 8 - 20 M	417

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Silsilah Aishah ra dan Nabi Muhammad	191
Gambar 2: Skema Sanad Hadis Bukhari (Usia Enam Tahun)	230
Gambar 3: Skema Sanad Hadis Muslim (Usia Tujuh Tahun).....	231
Gambar 4: Skema Sanad Hadis Usia 6/7 Tahun	233
Gambar 5: Skema Sanad Hadis Usia 7/6 Tahun	234
Gambar 6: Skema Perbandingan Sanad Hadis Utama dan Hadis Pembanding..	288
Gambar 7: Skema Perbandingan Sanad Hadis Bukhari.....	289
Gambar 8: Skema Perbandingan Sanad Hadis Riwayat Muslim.....	290
Gambar 9: Skema Hadis dari Imam Muslim di luar Jalur Hisham bin Urwah ...	314
Gambar 10: Skema Sanad Riwayat Aishah: Anas dan al-Khudri Anak Kecil ...	338
Gambar 11: Bagan Analisis Teori Konstruksi Sosial Terhadap Pernikahan Aishah Ra.	404



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON